

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN ANAK USIA DINI DENGAN
MENGUNAKAN TEORI MULTIPLE INTELEGENCE DI TAMAN
KANAK-KANAK (TK) 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 62
KENDANGSARI KECAMATAN TENGGILIS MEJOYO SURABAYA**

Oleh:

HASFA HANDAYANI

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan rendahnya sikap anak usia dini untuk menyusun kata pada puzzle dalam pembelajaran di kelompok A1 TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 62 Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya. Masalah dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecerdasan anak serta penggunaan teori multiple intelegence dalam meningkatkan kecerdasan anak dan mengetahui sejauh mana hubungan antara teori multiple dengan peningkatan kecerdasan anak usia. Pendekatan penelitian dan jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). *Action research* menunjukkan pada *action*.

Kata Kunci : Kecerdasan Anak Usia Dini, Multiple Intelegence, TK. 'Aisyiyah

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sam dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu apayang dilihat, didengar, dirasakan. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan umur enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar.”

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosiona (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.¹

1. <http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan>

Kecerdasan sudah dimiliki sejak manusia lahir dan terus menerus apat dikembangkan hingga dewasa. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Alaq 1-5 yang berbunyi:

أَفْرَأُ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

1). Bacalah dengan menyebut nama Tuhan-mu yang menciptakan, 2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3). Bacalah dan Tuhan-mulah Yang Maha Pemurah. 4). Yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. 5). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kecerdasan anak di TK. ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 62 Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya sebelum menggunakan Teori Multiple Intelegence?

2. Bagaimanakah penggunaan teori multiple intelegence dalam meningkatkan kecerdasan anak di TK. 'Aisyiyah Bustanul Athfal 62 Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya?
3. Bagaimanakah hubungan teori multiple intelegence dengan peningkatan kecerdasan anak di TK. 'Aisyiyah Bustanul Athfal 62 Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kecerdasan anak di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 62 Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya.
2. Untuk mengetahui penggunaan teori multiple intelegence dalam meningkatkan kecerdasan anak di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 62 Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya.
3. Untuk mengetahui hubungan teori multiple intelegence dengan peningkatan kecerdasan anak di TK. 'Aisyiyah Bustanul Athfal 62 Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya

Landasan Teori

A. Teori Multiple Intelegence

1. Word Smart (Kecerdasan Linguistik)¹

Kecerdasan Linguistik, yang disebut oleh sebagian pendidik dan penulis sebagai kecerdasan verbal. Kecerdasan Linguistik mewujudkan dirinya dalam kata-kata, baik dalam tulisan maupun lisan.

2. Logic Smart (Kecerdasan Logika-Matematika)²

Kecerdasan logis-matematika adalah kecerdasan dalam hal angka dan logika. Kecerdasan logika matematika pada dasarnya melibatkan kemampuan-kemampuan menganalisis masalah secara logis, menemukan atau menciptakan rumus-rumus atau pola matematika dan menyelidiki sesuatu secara ilmiah.

3. Picture Smart (Kecerdasan Visual Spasial)³

Kecerdasan Visual Spasial merupakan salah satu bagian dari kecerdasan jamak yang berhubungan erat dengan kemampuan untuk memvisualisasikan gambar di dalam pikiran seseorang, atau untuk anak di mana dia berpikir dalam bentuk visualisasi dan gambar untuk memecahkan sesuatu masalah atau menemukan jawaban.

1. ~~Yuliani Nurani~~ Su1. Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT Indeks, 2011).

2. Bambang Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT Indeks, 2011). 57

4. Body Smart (Kecerdasan Kinestetik)

Kecerdasan fisik adalah suatu kecerdasan di mana saat menggunakannya kita mampu melakukan gerakan-gerakan yang bagus, berlari, menari, membangun sesuatu, semua seni dan hasta karya.

5. Music Smart (Kecerdasan Musikal)

Kecerdasan musikal yaitu kemampuan menangani bentuk-bentuk musikal, dengan cara mempresepsi (penikmat musik), membedakan (kritikus musik), mengubah (komposer), mengekspresikan (penyanyi).

7. Self Smart (Kecerdasan Intrapersonal)

Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan diri kita untuk berpikir secara refleksi, yaitu mengacu kepada kesadaran reflektif mengenai perasaan dan proses pemikiran diri sendiri.

8. Nature Smart (Kecerdasan Naturalis)

Kecerdasan naturalis yaitu keahlian mengenali dan mengategorikan spesies (flora, fauna) di lingkungan sekitar, mengenali eksistensi suatu spesies, memetakan hubungan antara beberapa spesies.

9. Spiritual Smart (Kecerdasan Spiritual)

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan dalam memandang makna atau hakikat kehidupan ini sesuai dengan kodrat manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang berkewajiban menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Metodologi Penelitian

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang mempunyai tujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu untuk menentukan frekwensi atau penyebaran suatu gejala dalam masyarakat.¹ Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). *Action Research* menunjukkan pada *action*, artinya tindakan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan tindakan secara khusus diamati terus-menerus, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelompok A1 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 62 Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya, pada bulan Februari 2016 sampai bulan Maret 2016.

1. Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). 75

C. Kehadiran Peneliti

kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati langsung peristiwa yang terjadi pada kelompok A1 TK ‘Aisyiyah 62 Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya, sekaligus sebagai guru dalam menerapkan metode multiple intelligence pada anak usia dini.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah:

- a. TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 62 Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya sebagai data primer
- b. Siswa-siswi kelompok A1 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 62 Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya sebagai data sub primer
- c. Guru yang menangani masalah belajar siswa-siswi kelompok A1 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 62 Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya

2. Sumber Data Sekunder

E. Rencana Tindakan

1. Perencanaan, materi meliputi dari teori multiple intelligence yang akan dijadikan bahan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan anak usia dini.
2. Tindakan, meliputi seluruh kegiatan pelaksanaan dari teori multiple intelligence. Pelaksanaan pemberian tindakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2016.
3. Observasi, dilakukan untuk memantau jalannya proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar, sehingga tergambar aktifitas guru dan anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
4. Refleksi, meliputi kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan anak pada usia dini dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan tiap siklus adalah jika mencapai minimal 75% dari jumlah anak pada kelompok A1 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 62 Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya, telah memenuhi sejumlah indikator

perkembangan kecerdasan anak usia dini berdasarkan kronologis usia untuk anak usia 5-6 tahun (kelompok A1)

H. Analisis Data²

2. Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI – PRESS, 1992).

Analisis data didapatkan dari hasil reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menarik kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian.

I. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan keikutsertaan
2. Ketekunan Pengamatan
3. Triangulasi

Hasil Penelitian TK A1

Tabel 1
Siklus 1 Pertemuan 1

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	AQILLA KHANZA	B	BAIK
2	DAFFA ATFATH ATTAYA	C	CUKUP
3	DIVA MAHARANI	C	CUKUP
4	DWI DARMA PUTRA	C	CUKUP
5	ERLANGGA BILITRAN KAMANDARU	C	CUKUP
6	JESSICA ALWIDINA	K	KURANG
7	MUHAMMAD IZZAN AL RASYID M.	C	CUKUP
8	NARAWANGSA TIRTA ROSYADI	C	CUKUP
9	NAYLA SA'ADAH	C	CUKUP
10	PUTRA BIMA PRATAMA	C	CUKUP
11	PUTRI RACHMAWATI SIDIQ	B	BAIK
12	RAVINO ALVIANSYAH PUTRA H.	C	CUKUP
13	RESYIFA AYUMNA WIJAYA	C	CUKUP
14	SYIFA FITONES ASANKA	C	CUKUP
15	VALEN VEBRIANSYAH PUTRA	C	CUKUP

Sumber Data : Hasil Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I

1. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Dari data hasil observasi kondisi awal anak dapat diketahui bahwa dari 15 anak yang dapat menyusun kata dalam bentuk puzzle sebanyak 2 anak tergolong baik (13,3%), 12 anak cukup (80%), dan 1 anak kurang (20%). Kondisi tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf masih kurang atau rendah.

b. Tindakan / Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan pada tanggal 16 Februari 2016 di kelompok A1 TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 62 Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya dengan jumlah siswa 15 anak. Proses pada siklus I pertemuan I ini kegiatan yang dilakukan adalah mengenal huruf dan menyusun kalimat.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan ketika dilaksanakannya proses belajar mengajar mulai dari guru mengamati tindakan siswa ketika melaksanakan kegiatan menulis kata dalam kalimat yang sudah tersedia.

d. Refleksi

Data yang diperoleh lalu dianalisis untuk kemudian selanjutnya direfleksikan sebagai alat evaluasi untuk memperbaiki siklus berikutnya.

e. Hasil Perubahan dan Peningkatan

Pada siklus I pertemuan I masih terdapat kendala dalam permasalahan perkembangan kecerdasan anak, hal ini terlihat pada penelitian tabel I.

Tabel 2
Siklus 1 Pertemuan II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	AQILLA KHANZA	B	BAIK
2	DAFFA ATFATH ATTAYA	B	BAIK
3	DIVA MAHARANI	C	CUKUP
4	DWI DARMA PUTRA	B	BAIK
5	ERLANGGA BILITRAN KAMANDARU	B	BAIK
6	JESSICA ALWIDINA	B	BAIK
7	MUHAMMAD IZZAN AL RASYID M.	C	CUKUP
8	NARAWANGSA TIRTA ROSYADI	B	BAIK
9	NAYLA SA'ADAH	K	KURANG
10	PUTRA BIMA PRATAMA	B	BAIK

11	PUTRI RACHMAWATI SIDIQ	B	BAIK
12	RAVINO ALVIANSYAH PUTRA H.	C	CUKUP
13	RESYIFA AYUMNA WIJAYA	B	BAIK
14	SYIFA FITONES ASANKA	B	BAIK
15	VALEN VEBRIANSYAH PUTRA	B	BAIK

Sumber Data: Hasil Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II

2. Siklus 1 Pertemuan II

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan pada siklus I pertemuan II dilakukan dengan menggunakan media gambar yang terdapat huruf-huruf abjadnya, sehingga pembelajaran untuk menyusun kata lebih mudah dilakukan oleh anak.

b. Tindakan / Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan yang kedua ini pada tanggal 21 Maret 2016 di kelompok AI TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 62 Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya dengan jumlah siswa 15 anak. Pada tahap kedua dengan menggunakan media gambar yang terdapat abjadnya, terbukti bahwa anak-anak sangat antusias dan semangat dalam mengerjakan tugasnya untuk menyusun kata dalam gambar.

c. Observasi

Hasil pengamatan pada tahap ini, antusias anak sangat tinggi, dimana siswa lebih aktif dan mudah memahami dan menirukan apa yang telah disarankan oleh guru, terutama dalam hal menyusun kata dalam gambar.

d. Refleksi

Pada tahap berikutnya sebagai alat untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yaitu gambar yang bertuliskan abjad dapat memudahkan anak dalam menyelesaikan tugasnya. Perubahan tersebut dapat dilihat dari perkembangan anak pada setiap siklus yang peneliti lakukan.

e. Hasil Perubahan atau Peningkatan

Pada hasil tes dan keantusiasan anak dengan menggunakan teori multiple intelegence sebagai metode untuk mempermudah anak dalam

belajar menyusun kata, maka terdapat banyak perubahan yang signifikan dari siklus I pertemuan I pada siklus I pertemuan II. , bahwa 11 anak tergolong baik (73,33%), 3 anak cukup (6,6%), dan 1 anak tergolong kurang (6,6%).

Tabel 3
Siklus II Pertemuan I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	AQILLA KHANZA	B	BAIK
2	DAFFA ATFATH ATTAYA	B	BAIK
3	DIVA MAHARANI	B	BAIK
4	DWI DARMA PUTRA	B	BAIK
5	ERLANGGA BILITRAN KAMANDARU	B	BAIK
6	JESSICA ALWIDINA	B	BAIK
7	MUHAMMAD IZZAN AL RASYID M.	C	CUKUP
8	NARAWANGSA TIRTA ROSYADI	B	BAIK
9	NAYLA SA'ADAH	B	BAIK
10	PUTRA BIMA PRATAMA	B	BAIK
11	PUTRI RACHMAWATI SIDIQ	B	BAIK
12	RAVINO ALVIANSYAH PUTRA H.	C	CUKUP
13	RESYIFA AYUMNA WIJAYA	B	BAIK
14	SYIFA FITONES ASANKA	B	BAIK
15	VALEN VEBRIANSYAH PUTRA	B	BAIK

Sumber Data: Hasil Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I

3. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan pada siklus II pertemuan I dilakukan dengan menggunakan media gambar yang terdapat huruf-huruf abjadnya, sehingga pembelajaran untuk menyusun kata lebih mudah dilakukan oleh anak.

b. Tindakan / Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan yang kedua ini pada tanggal 21 Maret 2016 di kelompok AI TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 62 Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya dengan jumlah siswa 15 Pada saat kegiatan berlangsung terlihat anak-anak sangat antusias mengikuti berbagai arahan yang disampaikan oleh guru. Anak-anak sangat senang dan bersemangat untuk mengerjakan tugasnya dalam menyusun kata pada gambar. anak.

c. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai guru, juga bertindak sebagai observer yang mencatat lembar pengamatan pada lembar observasi keantusiasan anak terhadap pembelajaran menyusun kata pada gambar.

d. Refleksi

Pada tahap berikutnya sebagai alat untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yaitu gambar yang bertuliskan abjad dapat memudahkan anak dalam menyelesaikan tugasnya.

e. Hasil Perubahan atau Peningkatan

Pada hasil tes dan keantusiasan anak dengan menggunakan teori multiple intelegence sebagai metode untuk mempermudah anak dalam belajar menyusun kata, maka terdapat banyak perubahan yang signifikan dari siklus I pertemuan I bahwa, 2 anak tergolong baik (13,3%), sedangkan pada siklus I pertemuan II bahwa, 11 anak tergolong baik (73,33%), 3 anak cukup (6,6%), dan 1 anak tergolong kurang (6,6%).

Tabel 4
Siklus II Pertemuan II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	AQILLA KHANZA	B	BAIK
2	DAFFA ATFATH ATTAYA	B	BAIK
3	DIVA MAHARANI	B	BAIK
4	DWI DARMA PUTRA	B	BAIK

5	ERLANGGA BILITRAN KAMANDARU	B	BAIK
6	JESSICA ALWIDINA	B	BAIK
7	MUHAMMAD IZZAN AL RASYID M.	B	BAIK
8	NARAWANGSA TIRTA ROSYADI	B	BAIK
9	NAYLA SA' ADAH	B	BAIK
10	PUTRA BIMA PRATAMA	B	BAIK
11	PUTRI RACHMAWATI SIDIQ	B	BAIK
12	RAVINO ALVIANSYAH PUTRA H.	B	BAIK
13	RESYIFA AYUMNA WIJAYA	B	BAIK
14	SYIFA FITONES ASANKA	B	BAIK
15	VALEN VEBRIANSYAH PUTRA	B	BAIK

Sumber Data: Hasil Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II

4. Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus II pertemuan II telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga penelitian dihentikan. Dengan demikian berdasarkan hasil observasi dari siklus I pertemuan I kemampuan anak dalam menyusun kata di kelompok AI TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 62 Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya, sebelum menggunakan teori multiple intelligence hanya 2 anak yang tergolong baik (13,3%), kemudian meningkat pada siklus I pertemuan II sebanyak 11 anak tergolong baik (73,33%), kemudian pada siklus II pertemuan I meningkat lagi menjadi 13 anak yang tergolong baik (86,6%), sedangkan pada siklus II pertemuan II anak yang tergolong baik meningkat menjadi 15 anak (100%).

Daftar Pustaka

- Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Indeks, 2014.
- Jamaris, Martini. *Perkembangan dan pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Usia Dini, PPS UNJ, 2005.
- Gardner, Howard. *Multiple Intelligences: The Theory in Practice A READER*. USA: BasicBooks, 1993.
- [Http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan](http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan).
- [Http://www.familydiscovery.com/detail2.asp?menu=detail2&id=6](http://www.familydiscovery.com/detail2.asp?menu=detail2&id=6)

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2006.
- Sujiono, Bambang dan Yuliani Nurani Sujiono. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT. Indeks, 2010.
- Munandar, Utami. *Mengembangkan bakat dan kreatifitas anak sekolah: Petunjuk Bagi Para Orangtua dan Guru*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1984.
- Gunarti, Winda, dkk., *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Rasyid, Harun, dkk., *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gama Media, 2012.
- Sukmadinata Nana Syaudih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Sugiona, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R & D*, Jakarta: Penerbit Alfabeta, 2014.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- B, Miles Matthew dan Huberman A. Michel, *Analisa dan Kualitatif*, Jakarta, UI-PRESS, 1992.
- Hoffman, Barbara G. Dan Thomas, Kim, *Multiple intlligences: Teaching Kids the Way They Learn Grade* .USA: Frank Schaffer Publications, Inc., 1999.
- Waldman, Nomi J. Multiple Intellegences, Teaching Kids the Way They Learn Grade 6. USA: Frank Schaffer Publications, Inc., 1999.
- Neuman, W Lawrence, *Social Rsearch Methods, Qualitative and Quantitative Approach*. AB, Boston, New York, 2003.
- Cook Thomas D, *Qualitative and Quantitative Methods InstrumenEvaluationResearch*, sage Publication, Beverly Hills, 1979.
- Esterberg, Kristin G, *Qualitative Methods in Social Research*, Mc Graw Hill, New York, 2002.
- Faisal, Sanapiah, *Penelitian Kualitatif, Dasar dan Aplikasih*, YA3 Malang, 1990.
- Depag. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005.